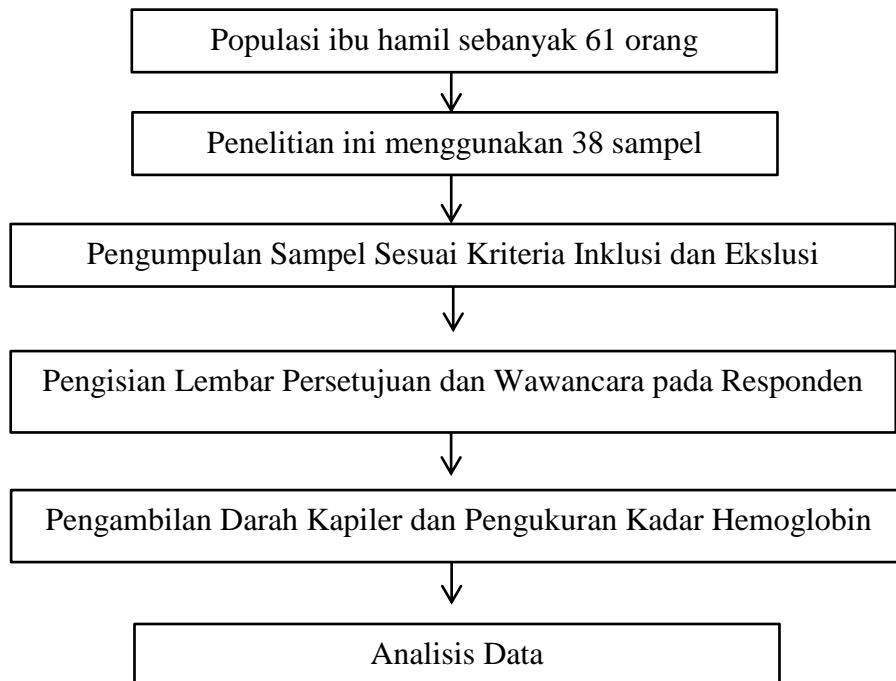


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Dalam penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan suatu gejala dan peristiwa yang menjadi fokus perhatian untuk menggambarkannya sebagaimana adanya. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi pada saat itu (Margareta, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan kadar hemoglobin ibu hamil di Kelurahan Pendem Kecamatan Jembrana.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kelurahan Pendem Kecamatan Jembrana

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai Mei 2023

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau subjek pada suatu tempat dan waktu tertentu yang sedang diamati atau diteliti oleh peneliti (Supardi, 1993). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah Kelurahan Pendem Kecamatan Jembrana. Setelah dilakukan survey langsung populasi ibu hamil di wilayah tersebut sebanyak 61 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2017) Sampel adalah komponen dari populasi, yang merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian dan terdiri dari banyak populasi. Karena dapat diperkirakan tanpa tabel jumlah sampel dan dapat dilakukan dengan menggunakan rumus dan perhitungan sederhana, penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Hal ini disebabkan fakta bahwa ukuran sampel harus representatif agar temuan penelitian dapat digeneralisasikan (Setiawan, 2017).

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = jumlah populasi

E = tingkat kesalahan dalam penelitian (10% = 0,1)

$$n = \frac{61}{1 + (61 \times (0.1)^2)}$$

$$n = \frac{61}{1 + (61 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{61}{1,61}$$

$$n = 37,8$$

$$n = 38 \text{ orang}$$

Jadi berdasarkan hasil perhitungan diatas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan 38 sampel ibu hamil di Kelurahan Pendem Kecamatan Jembrana.

a. Unit Analisis dan Responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin. Ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi menjadi responden dalam penelitian ini.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability, adalah tidak setiap komponen atau anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Purposive sampling adalah salah satu metode yang digunakan dalam non-probability sampling. Salah satu

teknik dalam non probability sampling adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

c. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi:

a) Ibu hamil di wilayah Kelurahan Pendem Kecamatan Jembrana

b) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

2) Kriteria eksklusi:

a) Ibu hamil yang sedang dalam kondisi sakit

b) Ibu hamil yang mengundurkan diri sebagai responden

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya (Sari, 2019). Data primer untuk penelitian ini adalah observasi langsung, wawancara, percakapan, dan penyebaran kuesioner. Menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian (Sari, 2019). Data sekunder didapatkan pada situs web atau di referensi yang terkait dengan subjek penyelidikan peneliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Sebelum mengisi formulir persetujuan dan kuesioner yang meminta informasi responden sesuai dengan karakteristik ibu hamil, dilakukan wawancara untuk menjelaskan secara lengkap tujuan dan manfaat penelitian kepada responden.

b. Pemeriksaan Kadar Hemoglobin

Pada penelitian ini digunakan metode pengumpulan data yaitu pengukuran kadar hemoglobin. Pemeriksaan ini dilakukan untuk mengetahui kadar hemoglobin pada ibu hamil di Kelurahan Pedem Kecamatan Jembrana.

3. Instrument Pengumpulan Data

- a. Peneliti melakukan pengambilan sampel dan pemeriksaan kadar hemoglobin ibu hamil.
- b. *Informed Consent* yang digunakan untuk menyatakan kesediaan seseorang untuk menjadi ibu hamil dalam penelitian
- c. Wawancara yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara kepada ibu hamil untuk mendapatkan data berdasarkan karakteristik ibu hamil
- d. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil wawancara responden
- e. Kamera yang digunakan sebagai alat dokumentasi kegiatan selama penelitian

4. Alat, Bahan, dan Prosedur Kerja Pemeriksaan

a. Alat

- 1) Alat POCT *Easy Touch GCHb*
- 2) Autoclick

3) APD (Masker Medis, *Handscoon Safeglove*)

b. Bahan

1) Sampel darah kapiler

2) Alcohol swab 70%

3) Stik Hb *Easy Touch*

4) Blood Lancet

c. Prosedur Kerja

Prosedur kerja dalam pemeriksaan kadar hemoglobin terdapat tiga tahap yaitu pra analitik, analitik dan post analitik (Asih dkk., 2019)

1) Pra analitik

a) Identifikasi responden

Peneliti memperkenalkan diri kepada responden dan melakukan identifikasi melalui wawancara kepada responden untuk memastikan responden termasuk kedalam kriteria penelitian. Kemudian peneliti menjelaskan maksud, tujuan, serta prosedur pemeriksaan kadar hemoglobin yang akan dilakukan. Setelah responden mengerti dengan penjelasan dari peneliti, responden diwajibkan untuk menandatangani lembar persetujuan untuk memberikan persetujuan menjadi responden dalam penelitian ini.

b) Menggunakan APD

Peneliti melakukan prosedur hygiene kemudian menggunakan APD lengkap. Kemudian disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pemeriksaan kadar hemoglobin.

2) Analitik

a) Posisikan responden untuk duduk dengan nyaman

- b) Blood lancet dimasukkan ke dalam autoclick dan diatur kedalaman penusukannya
 - c) Strip hemoglobin dimasukkan pada alat Easy Touch GCHB pada tempatnya
 - d) Palpasi ujung jari manis/jari tengah responden kemudian dibersihkan menggunakan kapas alkohol dengan dengan gerakan sirkular dari tengah ke luar. Tunggu hingga kering
 - e) Ujung jari tersebut ditusuk dengan lanset steril sedalam $\pm 3\text{mm}$
 - f) Darah yang pertama kali keluar dihapus menggunakan kapas kering
 - g) Tetesan darah selanjutnya ditempelkan pada stik hemoglobin, darah akan meresap dari ujung strip dan akan terdengar bunyi 'beep'
 - h) Hasil pengukuran kadar hemoglobin akan tampil pada layar
 - i) Strip bekas pakai tersebut dicabut dari alat dan alat akan mati secara otomatis
 - j) Lancet yang digunakan dibuang pada wadah limbah infeksius
- 3) Post Analitik
- a) Mencatat kadar hemoglobin responden dan menentukan apakah rendah ($< 11\text{ g/dl}$), normal ($> 11\text{ g/dl}$) atau tinggi ($> 16\text{ g/dl}$)
 - b) Melepas alat pelindung diri kemudian dibuang pada wadah yang telah disediakan (limbah infeksius)
 - c) Melakukan prosedur hygiene yaitu mencuci tangan dengan benar sesudah melakukan pengambilan sampel, kemudian sampel dibuang di puskesmas terdekat.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin darah pada ibu hamil, data yang diperoleh diolah dengan teknik tabulasi data, dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Teknik Analisis Data

Setelah mengetahui kadar hemoglobin, data dievaluasi secara deskriptif berdasarkan temuan pemeriksaan kadar hemoglobin darah pada ibu hamil. Kadar hemoglobin darah ibu hamil dilaporkan berdasarkan variabel penelitian yang hasil berupa distribusi frekuensi dan persentase.

G. Etika Penelitian

Menurut (Suryanto, 2005) menjelaskan bahwa terdapat beberapa prinsip di dalam etika penelitian :

1. Menghargai otonomi partisipan (*respect to autonomy*)

Saat menyampaikan pesan, peneliti harus mengungkapkan apakah tanggapannya independen atau bebas. Metode yang digunakan untuk memastikan bahwa tanggapan otomatis valid adalah dengan mendapatkan persetujuan sebelum pengumpulan data, memberikan hak kepada peserta untuk menolak penelitian, dan memastikan bahwa tidak ada indikasi bias di pihak peneliti.

2. Mengutamakan keadilan (*promotion of justice*)

Untuk memahami risiko dan manfaat dari penelitian mereka, peneliti harus memperlakukan setiap peserta secara jujur dan adil. Setiap peserta memiliki hak

atas keadilan dalam hal akses ke sumber daya, penghormatan terhadap hak individu mereka, dan ketaatan pada hukum.

3. Memastikan kemanfaatan (*ensuring beneficence*)

Hasil penelitian akan bermanfaat bagi komunitas yang terdampak dan para peserta. Selain menghasilkan data yang dikumpulkan dari partisipan, penelitian juga bermanfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung

4. Memastikan tidak terjadi kecelakaan (*ensuring maleficence*)

Untuk melindungi kesehatan fisik dan mental partisipan selama penelitian, peneliti harus mencegah kecelakaan atau kejadian tak terduga lainnya. Pengukuran risiko dalam perencanaan penelitian sangat penting.